

masih muda, tidak mampu membendung dominasi wacana maskulin. Sehingga feminisme hanya menyajikan argumentasi bahwa realitas sosial politik selain mempunyai dimensi objektif, juga memiliki dimensi subjektif. Dalam hal ini feminisme mengemukakan perlunya melihat dimensi subjektif, yaitu pengalaman perempuan yang dapat memberikan pengalaman yang lebih komplisit tentang dunia. Karena mereka yang tertindas memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sumber-sumber penindasan daripada penindasnya. Serta feminisme mengajukan bukti bahwa sesungguhnya perempuan mempunyai peran yang cukup signifikan dalam konstelasi politik internasional.

Diakhir tulisan ilmiah ini penulis ingin menyampaikan bahwa dialektika dalam studi hubungan internasional tidak akan pernah selesai. Dialektika ini mengarah pada emansipatoris terus-menerus atas kesadaran diri dan kondisi praxis kehidupan dunia. Yang paling penting adalah bagaimana melakukan komunikasi intersubjektif yang bebas tekanan dan opresi sehingga terjadi sebuah sistem yang lebih adil dan egaliter. Kebebasan yang dimaksudkan oleh teori kritis adalah penerapan teori sebagai praxis kehidupan menuju tindakan moral. Tetapi tindakan moral tersebut masih dalam posisi *being-in-between*, yakni tetap terjadi refleksi kritis atas dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arivia, Gadis, *Filsafat Berperspektif Feminis*, Yayasan Jurnal Perempuan, Jakarta, 2003.
- Brown, Chris, *Understanding International Relations*, McMillan LTD., 1999.
- Bryson, Valerie, *Feminist Political Theory An Introduction*, Hampshire and London, 1992.
- Budiman, Arief, *Pembagian Kerja Secara Seksual*, PT. Gramedia, Jakarta, 1987.
- Burchill, Scott and Linklater Andrews, *Theories of International Relations*, St. martin'S Press INC., United State of America, 1996.
- Carles W. Kegley dan Jr. Eugene R. Wittkopt, *World Politics*, New York, Boston, Seven Edition, 1999.
- Cipto, Bambang, *Politik dan Pemerintahan Amerika*, Lingkar, Yogyakarta, 2003.
- Dougherty, James E., & Robert L. Pfaltzgraff, Jr., *Contending Theory of International Relations: A Comprehensive Survey*, Longman Inc., New York, 1996.
- Doyle, Michael W, & G. Jolm Ikenberry, *New Thinking in International Relations Theory United State of America*, Westurew Press, 1997.
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 1996.
- Foran, John, *Theorizing Revolution*, RoutLedge, New York, 1997.
- Frankel dalam Dr. Budiono Kusumohamidjojo, *Hubungan Internasional, Katanga Studi Analitis*, Binacipta, Yogyakarta, 1987.
- Griffith, Martin, *Lima Puluh Pemikir Studi Hubungan Internasional*, PT. RajaGrafindo Persada, 2001.
- Hardiman, F. Budi, *Kritik Ideologi: Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan*, Kanisius, Yogyakarta, 1993.
- Hidayat, Rachmat, *Ilmu Yang Seksis: Feminisme dan Perlawanan Terhadap Teori Sosial Maskulin*, Jendela, Yogyakarta, 2004.
- Hubies, Aida, Fitalaya S., Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan, dalam Dadang S. Anshari dkk., *Membincangkan Peminisme : Refleksi Muslimah*